

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penulis telah membuktikan “Ada hubungan yang positif antara pembinaan keagamaan dengan penurunan tingkat kenakalan remaja di Desa Kedungori Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun 2012 sebesar 0,926. Hasil ini kemudian dicocokkan pada nilai tabel ( $r_t$ ), baik pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan ketentuan jika  $r_{xy} > r_t$ , maka signifikan, dan jika  $r_{xy} < r_t$ , maka tidak signifikan.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa  $r_{xy}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar  $0,926 > r_{0,05 (40)}$  sebesar 0,312, sedangkan  $r_{xy}$  pada taraf signifikansi 1% sebesar  $0,926 > r_{0,01 (40)}$  sebesar 0,403, dan hipotesis “diterima”. Dengan demikian semakin tinggi kegiatan pembinaan keagamaan, maka tingkat kenakalan remaja semakin rendah, dan sebaliknya semakin rendah kegiatan pembinaan keagamaan, maka tingkat kenakalan remaja semakin tinggi.

#### **6.2. Saran-saran**

Setelah penulis mengambil beberapa kesimpulan, maka tidaklah mendahului kenyataan apabila penulis ingin memberikan saran-saran kepada yang terkait dalam pembahasan skripsi ini:

1. Bagi pembina yang melakukan pembinaan keagamaan di Karangtaruna di Desa Kedungori Kecamatan Dempet Kabupaten Demak.

Penulis berharap agar pembinaan keagamaan ditingkatkan lagi agar dapat mencegah terjadinya kenakalan remaja yang semakin meresahkan masyarakat, dan dapat membimbing para remaja agar mempunyai akhlak dan budi pekerti yang baik, sehingga para remaja dapat melakukan hal-hal yang positif dan tidak menyimpang dari norma-norma agama.

2. Bagi remaja di Desa Kedungori

Penulis berharap para remaja di Desa Kedungori mampu menghasilkan nilai-nilai positif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya, dan mampu memahami dirinya sendiri, agar mencapai kebahagiaan secara optimal yang diinginkan.

3. Saran untuk mahasiswa

Penulis berharap mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, dan dapat mengembangkan skill dan kemampuan keilmuan yang dimilikinya terutama dalam bidang bimbingan konseling Islam, karena hal tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas baik anak, remaja dan dewasa.

4. Saran untuk peneliti selanjutnya

Penulis berharap bagi peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian yang lebih baik dari sekarang dan dapat menemukan data-data dan faktor yang mempengaruhi perilaku kenakalan remaja yang lebih rinci.

### **6.3. Penutup**

Puji syukur alhamdulillah, dengan limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini, masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, penulisan, penyajian, sistematika, pembahasan dan analisisnya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca, mengingat skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho-Nya kepada kita semua dan memberikan manfaat bagi pembaca dan diri penulis, selain itu mampu memberikan khasanah ilmu pengetahuan yang positif bagi keilmuan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). Amin.